

## Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Desa Ligarmukti

(Studi Kasus Warung Rengginang)

Taufiq Akbar<sup>1\*</sup>, Rizki Yuniarti<sup>2</sup>, Theodorus Sendjaja<sup>3</sup>, Tiolina Evi<sup>4</sup>, Septian Aripin<sup>5</sup>.

<sup>1,5</sup> Program Studi Akuntansi, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

<sup>4</sup> Program Magister Manajemen, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

\* E-mail korespondensi: [taufiq.akbar@perbanas.id](mailto:taufiq.akbar@perbanas.id)

### ABSTRACT

#### Kata kunci:

Pembukuan Sederhana, UMKM, Akuntansi

Diterima: 14 Jul 2024

Disetujui: 23 Okt 2024

Diterbitkan: 21 Des 2024

#### Penerbit:

Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia Perbanas



This work is licensed under Attribution- NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Ligarmukti, khususnya dengan fokus pada studi kasus "Warung Rengginang." Banyak pelaku UMKM di desa ini mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka akibat kurangnya pengetahuan tentang pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Pembukuan sederhana diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu mereka memantau arus kas, keuntungan, modal, serta memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman secara mandiri. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi, serta mampu membuat laporan sederhana seperti laporan laba-rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan dasar pelaku UMKM dalam pembukuan, yang akan membantu mereka mengidentifikasi masalah keuangan dan membuat keputusan usaha yang lebih tepat.

## I. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Ligarmukti. Hal tersebut mendukung perekonomian di Indonesia, khususnya di warga pedesaan yang membutuhkan kegiatan ekonomi lokal untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sari, 2019). Meskipun banyak UMKM memiliki potensi untuk berkembang, banyak dari mereka yang kesulitan untuk memantau kondisi keuangan dan tidak memiliki pencatatan yang sistematis. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pemahaman dan penerapan pembukuan sederhana, yang berfungsi sebagai alat untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, memantau perkembangan modal, dan menilai kondisi keuangan usaha secara keseluruhan (Indarti & Lestari, 2020). Di sinilah pentingnya pembukuan sederhana untuk UMKM, yang dapat membantu pelaku usaha melacak pengeluaran, pemasukan, dan keuntungan, serta memastikan pengelolaan modal berjalan dengan baik.

Melalui pencatatan ini, UMKM diharapkan dapat memiliki gambaran yang jelas tentang keuangan mereka dan lebih siap untuk mengembangkan usaha. Dalam kegiatan pengabdian ini, diberikan pelatihan tentang pembukuan yang mudah dipahami dan diterapkan sehari-hari yaitu pembukuan dasar seperti buku kas, buku hutang, dan laporan laba-rugi diperkenalkan untuk memperkuat manajemen keuangan usaha kecil.

Pembukuan sederhana adalah bagian penting dari manajemen keuangan usaha kecil, yang memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat arus kas dan memantau kondisi keuangan usahanya secara teratur. Menurut penelitian (Harahap, 2018), pembukuan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi posisi keuangan mereka dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepatdemikian, program pelatihan ini diharapkan memberikan dampak langsung pada peningkatan keterampilan keuangan pelaku UMKM di Desa Ligarmukti, yang sebagian besar belum mengenal pembukuan dasar. Selain itu, (Puspitasari, 2020) menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang baik juga meningkatkan kredibilitas UMKM di mata lembaga keuangan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengakses pembiayaan dengan lebih mudah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperkenalkan pelaku UMKM di Desa Ligarmukti pada pembukuan sederhana, agar mereka dapat meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diajarkan untuk memahami pentingnya buku kas, buku hutang, buku bahan baku, dan laporan laba-rugi sebagai bagian dari sistem pembukuan yang terintegrasi. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan dan mengoptimalkan perkembangan usaha mereka di masa depan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan webinar ini dilaksanakan melalui Hybrid dimana sebagian peserta melalui zoom meeting dan dihadiri secara tatap muka oleh warga Desa Ligarmukti di Bogor dengan topik "*Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Desa Ligarmukti*" Kamis, 31 Oktober 2024, 14.30 - 15.30 WIB.

### Narasumber:

1. Taufiq Akbar (Dosen Program Studi Akuntansi, Perbanas Institute)
2. Rizki Yuniarti (Dosen Program Studi Manajemen, Perbanas Institute)
3. Theodorus Sendjaja (Dosen Program Studi Akuntansi, Perbanas Institute)
4. Tiolina Evi (Dosen Magister Program Manajemen, Perbanas Institute)
5. Septian Aripin (Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Perbanas Institute)

### Zoom Meeting :

<https://us06web.zoom.us/j/82095342801?pwd=repb739xhd5NVQTqPaGU7qeH9UKInw.1>  
(Meeting ID: 820 9534 2801 Passcode: snap2024)

### III. PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, peserta pelatihan yang merupakan pelaku UMKM di Desa Ligarmukti diperkenalkan dengan konsep dasar pembukuan sederhana. Materi yang diberikan mencakup beberapa jenis buku yang diperlukan dalam proses pembukuan usaha, yaitu buku kas, buku hutang, buku bahan baku, buku barang dagangan, buku piutang, dan buku inventaris. Setiap buku memiliki fungsinya masing-masing dalam mencatat transaksi keuangan, sehingga seluruh proses pencatatan dapat dikelola secara komprehensif. Menurut (Kusuma, 2017), buku kas merupakan bagian yang paling penting dalam pembukuan karena memuat informasi tentang pemasukan dan pengeluaran harian, yang memungkinkan pelaku usaha untuk melihat arus kas bersih yang dimiliki. Tanpa catatan ini, UMKM sering kesulitan mengetahui posisi keuangan mereka yang aktual.

Selain buku kas, buku hutang juga menjadi komponen penting, terutama bagi usaha yang sering melakukan pembelian secara kredit. Buku hutang mencatat semua kewajiban usaha yang belum dibayar, membantu pelaku UMKM agar lebih mudah mengingat dan melunasi kewajiban finansial mereka. Seperti yang dijelaskan oleh (Ratnasari, 2021), pemantauan kewajiban hutang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan usaha kecil, karena ketidakteraturan dalam pembayaran hutang dapat menyebabkan masalah likuiditas yang serius di masa depan.

#### Transaksi Bulan Januari 2024

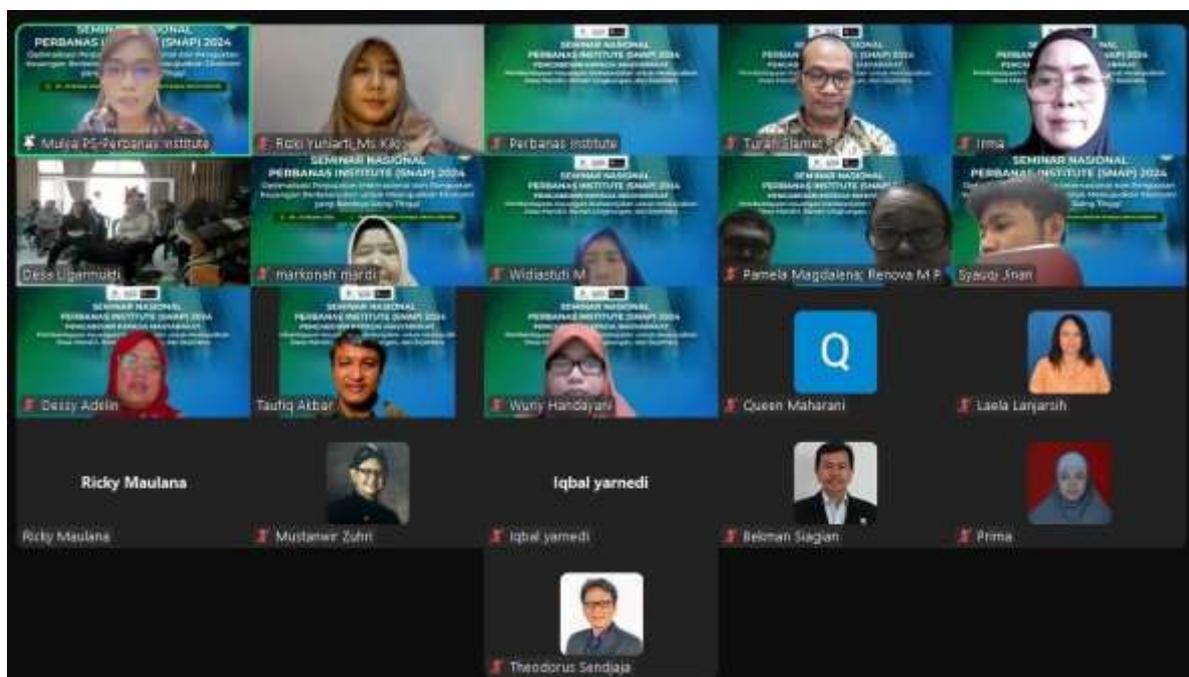
1/Jan/2024	Tuan Takur menyetorkan uangnya untuk modal usaha rengginang
2/Jan/2024	Membeli toples secara tunai
3/Jan/2024	Beli kacang 4 kg (Harga per kilo 5.000) secara tunai
3/Jan/2024	Beli tepung beras 12 kg (Harga per kilo 15.000) secara tunai
4/Jan/2024	Membeli etalasi secara tunai
5/Jan/2024	Beli kacang 5 kg (Harga per kilo 6.000) secara hutang kepada warung tenda
5/Jan/2024	Beli tepung beras 14 kg (Harga per kilo 16.000) secara tunai
6/Jan/2024	Membuat rengginang menghabiskan 6 Kg Kacang dan 12 Kg Tepung beras dan menghasilkan 200 rengginang
8/Jan/2024	Menjual 50 rengginang secara tunai
10/Jan/2024	Menjual 20 rengginang secara piutang kepada Warung Ida
12/Jan/2024	Bayar hutang pembelian kacang kepada warung tenda senilai 30.000 atas pembelian 5 Kg Kacang
14/Jan/2024	Terima piutang dari warung ida sebesar 40.000 atas penjualan 20 rengginang
31/Jan/2024	Tuan Takur mengambil uang dari usahanya untuk kepentingan pribadinya

Gambar 1 Transaksi yang digunakan untuk mengisi pembukuan  
Sumber : diolah penulis

Pada pelatihan ini juga diperkenalkan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Laporan laba-rugi membantu UMKM untuk menghitung keuntungan atau kerugian bersih usaha, yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Menurut penelitian oleh (Widodo, 2019) laporan keuangan sederhana ini sangat bermanfaat bagi UMKM dalam memahami perkembangan usaha mereka dan menilai langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil. Selain itu, studi kasus Warung Rengginang digunakan sebagai contoh langsung untuk memudahkan peserta memahami aplikasi pembukuan sederhana dalam praktik nyata. Peserta dapat melihat bagaimana mencatat dan mengelola transaksi harian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan usaha mereka, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan terarah.

Pelatihan ini juga mencakup praktik langsung untuk membuat laporan keuangan berdasarkan transaksi yang sudah dicatat dalam buku kas dan buku-buku lainnya. Dalam praktik ini, peserta diajarkan untuk menyusun laporan laba-rugi sederhana dan menghitung perkembangan modal usaha. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk diterapkan dalam usaha mereka sehari-hari. Dengan demikian, pembahasan ini menekankan pentingnya pembukuan sederhana sebagai dasar yang kokoh bagi UMKM dalam menghadapi tantangan finansial dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha.

Foto-foto kegiatan Webinar:



Sumber:

Gambar 2: Peserta Pelatihan secara daring untuk Pembukuan Sederhana



Gambar 3: Peserta Pelatihan secara luring untuk Pembukuan Sederhana

**PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM**  
Studi Kasus Warung Beringin

Disusun oleh:  
1. Nurul Huda  
2. Nurul Huda  
3. Nurul Huda  
4. Nurul Huda  
5. Nurul Huda

**Minimal Catatan yang harus ada**

- Buku Kas
- Buku Hutang
- Buku Bahan Baku
- Buku Barang Dagang
- Buku Piutang
- Buku Inventaris

**Buku Hutang**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Buku Piutang**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Tim Kami :**

**Minimal Laporan yang Harus Ada**

- Laporan Laba (Rugi)
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Neraca

**Buku Bahan Baku**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Buku Inventaris**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Pentingnya Pembukuan**

- Mengetahui Aliran Kas
- Mengetahui Keuntungan
- Mengetahui perkembangan modal
- Pengajuan pinjaman
- Pengelolaan keuangan yang lebih baik
- Mendukung Pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi Masalah Keuangan

**Buku Kas**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Buku Barang Dagangan (Bersifatnya)**

Tanggal	Isi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir

**Transaksi Bulan Januari 2024**

1. Jan 01: Saldo awal rekening koran Rp 10.000.000  
 2. Jan 05: Pembelian bahan baku Rp 2.000.000  
 3. Jan 10: Penjualan barang Rp 5.000.000  
 4. Jan 15: Pembelian barang Rp 1.000.000  
 5. Jan 20: Saldo akhir bulan Rp 12.000.000  
 6. Jan 25: Pembelian barang Rp 1.500.000  
 7. Jan 30: Saldo akhir bulan Rp 10.500.000  
 8. Jan 31: Saldo akhir bulan Rp 10.500.000

Gambar4: Materi Pelatihan Pembukuan Sederhana



Gambar 5: kilan warga Desa Ligarmukti

#### **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Ligarmukti dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan serta di implementasikan pada usaha warung rengginang. Sebelum pelatihan ini, mayoritas pelaku UMKM di desa tersebut tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai dalam hal pencatatan keuangan yang teratur, yang menyebabkan mereka sering mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, serta mengelola kewajiban dan modal secara tepat. Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan pada komponen penting dalam pembukuan sederhana, seperti buku kas, buku hutang, buku bahan baku, buku barang dagangan, dan laporan keuangan sederhana (laba-rugi, neraca, dan perubahan modal), yang semuanya bertujuan untuk memberikan panduan praktis dalam mengelola keuangan usaha sehari-hari. Studi kasus Warung Rengginang menunjukkan bahwa pencatatan dan pengelolaan keuangan yang teratur memungkinkan pelaku usaha untuk memahami posisi keuangan mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi kelemahan keuangan yang perlu diperbaiki, serta membuat keputusan usaha yang lebih terukur.

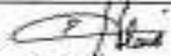
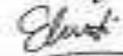
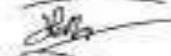
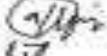
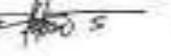
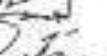
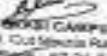
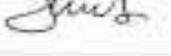
Saran dari kami agar kegiatan pelatihan ini dapat diadakan secara berkesinambungan, dengan pendampingan intensif agar peserta lebih terampil dalam menerapkan pembukuan di usaha mereka masing-masing. Pendampingan lanjutan ini akan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan konsultasi praktis dalam menyelesaikan tantangan keuangan yang mereka hadapi. Dengan keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM diharapkan dapat membangun fondasi keuangan yang lebih kuat, yang akan mendukung pertumbuhan usaha mereka serta meningkatkan kontribusi mereka dalam perekonomian desa dan sekitarnya.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan terima kasih kepada Warga Desa Ligarmukti yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai narasumber dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Perbanas Institute yang telah memberikan izin dan menugaskan kami sebagai narasumber dalam acara ini.

**DAFTAR HADIR PESERTA**



NO	NAMA	PEKERJAAN	TANDA TANGAN
1.	Suziati	Ibu Rumah Tangga	
2.	Ernawati	Ibu Rumah Tangga	
3.	Nurrah	Ibu Rumah Tangga	
4.	anis	Ibu Rumah Tangga	
5.	Samih	Ibu Rumah Tangga	
6.	Ulwaning	Tani	
7.	Annisa	Ibu Rumah Tangga	
8.	TAYIR	Dayang	
9.	Enim	Petani/petani	
10.	ACU-SUGANDA	Buruh harian lepas	
11.	ALAM S.	Buruh harian lepas	
12.	SABTIM	Buruh harian lepas	
13.	MISTA	Buruh harian lepas	
14.	SYAMM	Buruh harian lepas	
15.	WILU	BURUH	
16.	IBU YUNUS	Petani/petani	
17.	WILU	Buruh-harian lepas	
18.	WILU	TANI	
19.	WILU	TANI	
20.	Kita Rosita	Ibu rumah tangga	
21.	DR. Nore Halimata	Ibu rumah tangga	
22.	Ully Ningsih	Buruh harian lepas	
23.	Samih	Kelu	
24.	Kasri	Ibu rumah tangga	

## REFERENSI

- Harahap, I. (2018). *Pembukuan untuk UMKM*. Jakarta: Penerbit Sejahtera.
- Indarti, S., & Lestari, T. (2020). Analisis Pengaruh Pembukuan Sederhana terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2), 45-60.
- Kusuma, R. (2017). Peran Pembukuan Kas dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 22-29.
- Puspitasari, D. (2020). *Pembukuan dan Peluang Pembiayaan UMKM*. Surabaya: CV Media.
- Ratnasari, N. (2021). Implementasi Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 5(3), 10-18.
- Sari, R. (2019). Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 30-42.
- Widodo, A. (2019). *Pembukuan Sederhana untuk Pengusaha Mikro*. Bandung: Pustaka Utama.